

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini berhasil menguji hipotesis penelitian yang diajukan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel Hasil Belajar Diklat Kewirausahaan (X) dengan variabel Jiwa wirausaha (Y) pada siswa kelas XI Jurusan Akuntansi SMKN 16 Jakarta. Semakin besar Hasil Belajar Diklat Kewirausahaan maka akan semakin besar tingkat Jiwa wirausaha.

Berdasarkan pengolahan data, diketahui bahwa hasil belajar diklat kewirausahaan mempunyai pengaruh sebesar 58% terhadap jiwa wirausaha siswa. Dengan demikian hasil penelitian juga membuktikan bahwa semakin tinggi atau baiknya hasil belajar diklat kewirausahaan maka semakin tinggi jiwa wirausaha siswa. Namun peneliti juga menyadari bahwa tidak sepenuhnya jiwa wirausaha dipengaruhi oleh hasil belajar diklat kewirausahaan siswa. Ada faktor lain yang mempengaruhi jiwa wirausaha siswa seperti bakat, modal usaha, dan keterampilan.

Hasil pengujian hipotesis dengan uji koefisien korelasi *product moment* menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara hasil belajar program diklat kewirausahaan dengan jiwa wirausaha siswa. Selain itu keberartian koefisien

korelasi menunjukkan bahwa hasil belajari diklat wirausaha memiliki pengaruh yang signifikan terhadap jiwa wirausaha siswa.

Dengan demikian terbukti bahwa terdapat hubungan positif antara hasil belajar program diklat kewirausahaan dengan jiwa wirausaha siswa.

## **B. Implikasi**

Hasil belajar diklat kewirausahaan siswa ternyata mempunyai kontribusi penting terhadap terhadap tumbuhnya jiwa wirausaha siswa. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar diklat kewirausahaan mempunyai peran penting dalam menumbuhkan jiwa wirausaha siswa pada jurusan akuntansi SMKN 16 Jakarta.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sekolah kejuruan selalu berusaha untuk meningkatkan lulusan yang mempunyai bekal pengetahuan kewirausahaan dengan diadakannya program diklat kewirausahaan. Karena dengan diadakannya program diklat kewirausahaan tersebut diharapkan para siswa dapat memiliki jiwa wirausaha. Dengan banyaknya para lulusan yang berwirausaha maka akan dapat meningkatkan lapangan kerja sehingga dapat mengurangi jumlah pengangguran terutama pengagguran terdidik.

Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa untuk lebih meningkatkan jiwa wirausaha siswa dapat dilakukan dengan jalan meningkatkan hasil belajar diklat kewirausahaan siswa, disamping faktor-faktor lain yang mempengaruhi jiwa

wirausaha tersebut. Dengan penelitian yang telah dilakukan maka SMKN 16 Jakarta sebagai pihak sekolah hendaknya mampu untuk meningkatkan jiwa wirausaha dengan pembelajaran kewirausahaan yang lebih kreatif dan inovatif.

### **C. Saran**

Setelah menyimpulkan dan membuat implikasi dari penelitian yang dilakukan yang didukung hasil perhitungan dan teori-teori yang ada maka peneliti mencoba memberikan beberapa masukan untuk dapat menjadikan penelitian ini lebih bermanfaat.

Bagi siswa, untuk meningkatkan jiwa wirausaha diperlukan semangat untuk mencapai hasil yang baik dalam belajar dan menanamkan sikap disiplin sejak saat ini, baik disiplin untuk masuk kelas, disiplin dalam mencatat pelajaran, disiplin mengikuti praktek, dan disiplin dalam membagi waktu.

Dalam meningkatkan jiwa wirausaha guru berperan penting memberikan bimbingan dan arahan bagi siswa untuk mengembangkan pengetahuannya mengenai kewirausahaan dan meningkatkan disiplin dalam belajar, sehingga hal ini akan membantu siswa dalam mengembangkan potensi dirinya. Selain itu, orang tua dituntut lebih intensif dalam memperhatikan anak, yaitu memberikan arahan,

bimbingan, dan anjuran yang positif kepada anak, sehingga anak menjadi lebih bersemangat dalam belajar.

Selain itu agar siswa mempunyai pandangan terhadap masa depannya maka guru dan orang tua berperan penting untuk memberikan bimbingan dan arahan yang menunjangnya agar sukses di masa depan.

Selain itu, pihak sekolah hendaknya mampu untuk meningkatkan jiwa wirausaha dengan pembelajaran kewirausahaan yang lebih kreatif dan inovatif.

Disarankan bagi peneliti di masa mendatang untuk dapat mengembangkan penelitian tentang jiwa wirausaha siswa, sebab pada dasarnya terdapat factor lain yang mempengaruhi jiwa wirausaha siswa.